

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkret), data penelitian berupa angka angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses pencarian pengetahuan yang menggunakan data dan berupa angka sebagai alat untuk mencari informasi tentang apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan deskriptif. Dengan metode deskriptif, memungkinkan penulis untuk melihat pengaruh antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal. Penulis menggunakan bentuk penelitian kuantitatif untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan literasi Al-Qur'an dan peran guru dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri Kerjo.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri Kerjo yang terletak di Desa Sumberejo, Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena sekolah tersebut

telah menerapkan proyek gerakan literasi termasuk literasi Al Quran, serta peneliti memiliki akses yang mudah ke lokasi tersebut sehingga memungkinkan pengumpulan data dengan lebih efisien. Selain itu, lokasi penelitian ini juga relevan dengan konteks penelitian yang akan diteliti, sehingga peneliti tertarik untuk mengeksplorasi fenomena terkait dengan topik penelitian yang terjadi pada lokasi tersebut.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian tentang implementasi gerakan literasi al quran dalam program jumat taqwa sebagai peningkatan minat baca al quran siswa SMA N Kerjo Kabupaten Karanganyar ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Januari 2025.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kerjo, Desa Sumberejo Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar. Yang berjumlah 864 siswa.

**Tabel 3. 1 Daftar Populasi Siswa SMA Negeri Kerjo**

No.	Kelas	Populasi
1	X	288
2	XI	288
3	XII	288
<b>Total</b>		<b>864</b>

2. Sampel

Sampel ialah kelompok, jumlah serta kriteria yang dimiliki oleh populasi. Sugiyono, (2018 : 127) Dalam penelitian ini penulis mengadakan penarikan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Menurut sugiyono *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Selanjutnya dalam menentukan sampel peneliti menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin merupakan formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku dari populasi tidak dapat diketahui secara pasti. (Abiyyu Satrio Wibowo, 2021 : 659)

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = sampel

N = besarnya populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Dalam penelitian ini, jumlah populasi dalam ( $N$ ) = 864 siswa dengan nilai kritis (10%) maka dapat diperoleh ukuran sampel berdasarkan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{864}{1 + 864(0,1)^2}$$

$$n = \frac{864}{1 + 864(0,01)}$$

$$n = \frac{864}{1 + 8.64}$$

$$n = \frac{864}{9.64}$$

$$n = 90$$

Dengan menyimpulkan bahwa sebanyak 90 siswa yang menjadi sampel penelitian dalam penulisan.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (2016 : 28). Dalam rancangan penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yakni variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Yaitu variabel yang memengaruhi adanya perubahan terhadap timbulnya variabel terikat atau dependen. Variabel bebas ( $x_1$ ) dalam penelitian ini adalah pengaruh gerakan literasi Al Quran. ( $x_2$ ) dalam penelitian ini adalah peran guru.

## 2. Variabel terikat (Dependen Variabel)

Yaitu variabel yang disebabkan oleh adanya variabel lainnya serta dalam penelitian merupakan variabel yang menjadi perhatian. Variabel terikat ( $y$ ) dalam penelitian ini adalah peningkatan minat membaca Al Quran.

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Angket, teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tambahan yang ditujukan kepada siswa mengenai budaya literasi Al Quran di Sekolah Menengah Atas Negeri Kerjo Kabupaten Karanganyar.
- b. Dokumentasi yaitu alat penelitian yang fungsinya untuk melengkapi data, yang bukan bersumber dari manusia yang memungkinkan

dilakukannya pengecekan untuk mengetahui kesesuaianya. Adapun dokumentasi itu berupa profil sekolah, sejarah berdiri, jumlah peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri Kerjo Kabupaten Karanganyar serta foto-foto kegiatan.

- c. Observasi, adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. (Suharsimi Arikunto, 2010 : 203)

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2011:52) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian gunakan adalah pedoman observasi, pedoman angket, serta pedoman dokumentasi.

a. Pedoman Observasi

Alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki.

b. Lembar Angket

Alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui skor pengaruh Gerakan literasi Al Quran dan peran guru, serta minat baca Al Quran. Dalam instrumen lembar angket ini peneliti menggunakan Skala Likert untuk diuji coba. Seperti yang diungkapkan dalam buku metode penelitian Sugiyono, skala Likert ialah alat yang digunakan untuk mengukur pendapat perilaku suatu objek. Dalam penggunaan Skala Likert memiliki kriteria penilaian dari sangat positif sampai sangat negatif.

**Tabel 3. 2 Daftar Skala Likert**

Kriteria	Skor	
	(+)	(-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

**Tabel 3. 3 Instrumen Angket Literasi Al Quran**

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1	literasi Al-Qur'an	Kedisiplinan siswa mengikuti literasi Al-Qur'an	1,2	2
		Ketertarikan siswa mengikuti literasi Al-Qur'an	3,4	2
		Motivasi siswa mengikuti literasi Al-Qur'an	5,6	2
		Literasi Al-Qur'an dilaksanakan setiap pekan	7,8	2
		Keterlibatan guru dalam literasi Al-Qur'an	9,10	2

**Tabel 3. 4 Instrumen Angket Peran Guru**

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1	Peran Guru	Guru sebagai pembimbing	11,12,13,14,15	5
		Guru sebagai model dan teladan	16,17,18,19,20	5
		Guru sebagai evaluator	21,22,23,24	4

**Tabel 3. 5 Instrumen Angket Minat Baca**

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1	Minat Baca Al Quran	Perasaan senang dalam membaca Al-Qur'an	25,26	2
		Ketertarikan membaca Al-Qur'an	27,28	2
		Perhatian dalam membaca Al-Qur'an	29,30	2

c. Pedoman Dokumentasi

Panduan atau instrumen yang digunakan untuk mengarahkan dan mengatur proses pengumpulan data dalam bentuk dokumen. Tujuannya adalah memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan, sistematis, dan lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian, proyek, atau organisasi.

## F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengonfirmasi kesesuaian setiap pertanyaan atau pernyataan tentang alat yang digunakan dalam penelitian. Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dinyatakan sah apabila terdapat keabsahan yang cukup tinggi dan sebaliknya, alat penelitian dinyatakan rendah apabila validitasnya rendah. Menurut Sugiyono (2018:267) uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data

yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau setidaknya suatu kuesioner.

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas konstruksi yang akan diuji oleh ahli. Secara teknis pengujian validitas konstruksi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisikisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas kriteria dengan rumus korelasi *product moment*, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table
  - 1) Jika nilai r hitung  $>$  r table, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
  - 2) Jika nilai r hitung  $<$  r table, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.
- b. Membandingkan Nilai Sig. (2-tailed) dengan Probabilitas 0,05
  - 1) Jika nilai Sig. (2-tailed)  $>$  0,05 dan Pearson Correlation bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.
  - 2) Jika nilai sig. (2-tailed)  $<$  0,05 dan Pearson Correlation bernilai negative, maka item soal angket tersebut tidak valid.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

dimana harga  $r_{xy}$  menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Keterangan :

$r$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$X$  : Skor perolehan butir tes tertentu

$Y$  : Skor total

$N$  : Jumlah subyek yang diteliti

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas kriteria dengan rumus korelasi product moment, dengan menghubungkan  $r$  hitung datang dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila  $r$  hitung sebesar 0,1663.

Adapun hasil uji validitas, yaitu :

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	R <sub>tabel</sub>	R <sub>Hitung</sub>	Keterangan
	X1.1	0,207	0,686	Valid
	X1.2	0,207	0,632	Valid

<b>Gerakan Literasi Al Quran</b>	X1.3	0,207	0,650	Valid
	X1.4	0,207	0,676	Valid
	X1.5	0,207	0,649	Valid
	X1.6	0,207	0,631	Valid
	X1.7	0,207	0,63	Valid
	X1.8	0,207	0,390	Valid
	X1.9	0,207	0,638	Valid
	X1.10	0,207	0,716	Valid
<b>Peran Guru</b>	X2.1	0,207	0,579	Valid
	X2.2	0,207	0,566	Valid
	X2.3	0,207	0,552	Valid
	X2.4	0,207	0,555	Valid
	X2.5	0,207	0,227	Valid
	X2.6	0,207	0,527	Valid
	X2.7	0,207	0,247	Valid
	X2.8	0,207	0,252	Valid
	X2.9	0,207	0,653	Valid
	X2.10	0,207	0,277	Valid
	X2.11	0,207	0,216	Valid
	X2.12	0,207	0,360	Valid
	X2.13	0,207	0,223	Valid
	X2.14	0,207	0,363	Valid

	Y.1	0,207	0,517	Valid
	Y.2	0,207	0,633	Valid
	Y.3	0,207	0,467	Valid
	Y.4	0,207	0,580	Valid
	Y.5	0,207	0,407	Valid
	Y.6	0,207	0,580	Valid

Sumber data : Microsoft Excel 2019, 2025

Berdasarkan uji validitas dengan product moment dengan dasar pengambilan keputusan bahwa :

- a) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{table}$  = valid atau
- b) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{table}$  = tidak valid

Sedangkan nilai  $r_{table}$  dengan  $N = 90$  pada signifikansi 5 % pada distribusi nilai  $r_{table}$  statistic diperoleh sebesar 0,207 oleh karena itu setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan microsoftt excel 2019 didapatkan hasil pengujian seluruh butir indikator pertanyaan pada setiap variabel memiliki nilai  $R_{Hitung}$  yang lebih besar dari  $R_{Tabel}$ . Maka dapat dinyatakan seluruh indikator pertanyaan pada ketiga variabel valid karena semua data  $> 0,207$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini digunakan untuk menjaga relibialitas dan stabilitas alat survey yang digunakan. Keandalan mengacu pada sejauh mana alat ukur secara konsisten mengukur apa yang sedang diukur.

Kuesioner dikatakan kredibel jika tanggapan seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten dari waktu ke waktu.

Secara umum, instrumen penelitian dianggap reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha yang memenuhi kriteria tertentu. Ada beberapa panduan nilai yang sering digunakan, tetapi kriteria yang paling sering dipakai adalah:

- a. Jika **nilai Cronbach's Alpha > 0,60**, maka instrumen **reliabel**.
- b. Jika **nilai Cronbach's Alpha < 0,60**, maka instrumen **tidak reliabel**.

Meskipun batas 0,60 umum digunakan, beberapa penelitian menggunakan ambang batas yang lebih tinggi, seperti 0,70, terutama untuk penelitian yang lebih ketat. (Azwar, 1986).

- a. **Alpha > 0.90**: Reliabilitas sempurna atau sangat baik.
- b. **Alpha 0.70 - 0.90**: Reliabilitas tinggi.
- c. **Alpha 0.50 - 0.70**: Reliabilitas moderat.
- d. **Alpha < 0.50**: Reliabilitas rendah.

Skor dalam angket adalah 0 sampai 3, maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right)$$

Dengan :

$r_{11}$  : indeks reliabilitas angket

$n$  : banyaknya butir angket

$\sum s_i^2$  : jumlah variansi belahan ke-i,  $i = 1, 2, \dots, k$  ( $k < n$ )

atau variansi butir ke  $i = 1, 2, \dots, n$

$s_i^2$  : variansi skor-skor yang diperoleh subjek uji coba.

Adapun hasil uji reliabilitas Cronbach Alpha adalah sebagai

berikut :

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
Gerakan Literasi Al Quran	0,8267	Reliabel
Peran Guru	0,8611	Reliabel
Minat Baca Al Quran	0,6167	Reliabel

Sumber data : Microsoft Excel 2019, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan mengenai variabel Gerakan Literasi Al Quran memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,8267 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, variabel Gerakan Literasi Al Quran dapat dikatakan reliabel. Pada variabel Peran Guru memiliki nilai Conbach's Alpha sebesar 0,8611 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian variabel Peran Guru dapat dikatakan reliabel. Pada variabel Minat Baca Al Quran memiliki nilai Conbach's Alpha sebesar 0,6167 lebih besar

dari 0,60. Dengan demikian, variabel Minat Baca Al Quran dapat dikatakan reliabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam fungsi ukurnya terjamin konsistensinya.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2018 : 161) Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang berfungsi untuk menguji apakah data pada variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi, menghasilkan data yang berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal, model yang digunakan untuk mendekripsi uji normalitas dalam penelitian ini adalah uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

Hipotesis yang digunakan adalah :

H<sub>0</sub> : Data distribusi normal

H<sub>1</sub> : Data tidak berdistribusi normal

Syarat dalam uji normalitas yang digunakan untuk mengambil keputusan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov adalah:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Menurut Duwi Priyatno (2010: 42) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakan dua variable yang akan dikenai prosedur analisis statistik menunjukkan hubungan yang linear atau tidak. Uji Linearitas dicapai dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24, adapun teknik analisis menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ) Sebagai berikut :

- 1) Apabila kemungkinan nilai signifikasi.  $> 0,05$  maka variable memiliki hubungan yang linear. Sebaliknya apabila kemungkinan nilai signifikasi.  $< 0,05$  maka variable tidak memiliki hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Multikolinieritas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi. Untuk mendekripsi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai  $VIF \leq 5$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Untuk mendekripsi adanya heteroskedastisitas dengan membandingkan antara nilai t-tabel dengan t-hitung, yaitu:

- a. Jika nilai  $t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ , berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , berarti terdapat heteroskedastisitas.

## **2. Uji Hipotesis**

### **a. Uji Regresi Berganda**

Model analisis regresi berganda dalam penelitian ini mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independent.

Penelitian ini menggunakan variabel independent literasi Al Quran ( $X_1$ ) dan peran guru ( $X_2$ ), terhadap variabel dependen yaitu minat baca Al Quran ( $Y$ )

Adapun bentuk persamaan regresi berganda tersebut adalah

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = minat baca.

$X_1$  = literasi al quran.

$X_2$  = peran guru.

$a$  = intersep , kostanta yang merupakan rata –rata nilai  $Y$  pada saat nilai ini  $X_1$  dan  $X_2$  , = 0. B

$b_1$  = Koefisien regresi parsial yang dipakai untuk mengukur nilai rata rata  $Y$  tiap unit perubahan dalam  $X_1$  dengan menganggap  $X_2$  konstan.

$b_2$  = Koefisien regresi parsial yang dipakai untuk mengukur nilai rata rata Y tiaunit perubahan dalam X2 dengan menganggap X1 konstan.

$e$  = Standard Error, menunjukkan bagaimana tingkat fluktuasi dari penduga atau statistik.

#### b. Uji Signifikansi T

Ghozali (2018; 88) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut Sugiyono (2018; 223) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variablen dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### c. Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimpulan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas

secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingakatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016).

Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05.

Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

- 1) Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H^0$  ditolak dan  $H^1$  diterima.  
Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- 2) Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H^0$  diterima dan  $H^1$  Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.